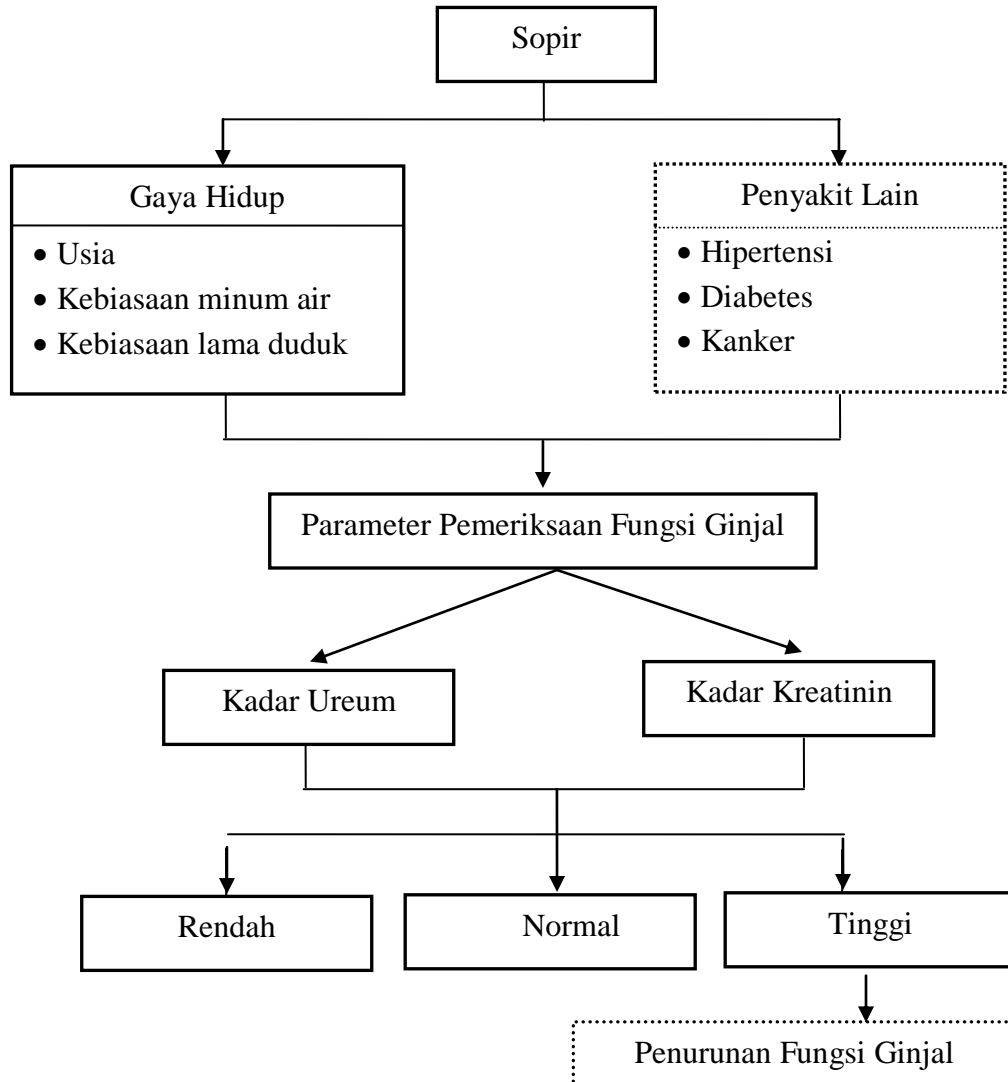


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Keterangan:

1. _____ : Diteliti

2. : Tidak Diteliti

Gambar 1. Kerangka Konsep Gambaran Kadar Ureum dan Kreatinin serum pada sopir bus di Terminal Mengwi

Keterangan kerangka konsep:

Berdasarkan kerangka konsep tersebut, sopir dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor untuk mengalami kegagalan fungsi ginjal. Faktor penyakit yang mempengaruhi fungsi ginjal yaitu hipertensi, kanker, dan diabetes militus. Disamping itu, gaya hidup juga dapat mempengaruhi fungsi ginjal. Gaya hidup yang dimaksud yaitu faktor usia, kebiasaan minum air, kebiasaan lama duduk/perjalanan menyopir dan faktor lain seperti kebiasaan minum minuman berenergi, menahan kencing, masa bekerja dan kebiasaan aktivitas fisik/olahraga. Sopir bus dengan faktor kebiasaan yang buruk merupakan salah satu risiko terjadinya penyakit ginjal dan akan menyebabkan kerusakan pada tubulus dan glomerulus sehingga terjadi penurunan fungsi ginjal. Uji fungsi ginjal dapat dinilai dengan pemeriksaan laboratorium yaitu dengan pemeriksaan ureum dan kreatinin serum pada sopir. Kadar yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan nilai normal, selanjutnya digolongkan apakah kadar yang didapatkan termasuk normal, di bawah normal maupun di atas normal. Peningkatan kadar ureum dan kreatinin serum dapat menunjukkan terjadinya kegagalan fungsi ginjal.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Variabel dalam penelitian ini yaitu kadar ureum dan kreatinin serum pada sopir bus di Terminal Mengwi.

2. Definisi operasional variabel

Tabel 1.
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
1	2	3	4
Sopir bus	Seseorang (laki-laki) yang bertugas sebagai pengemudi kendaraan dan terlibat langsung dalam arus berlalu lintas di Terminal Mengwi yang melakukan sekali perjalanan minimal delapan jam dan sopir bus antar provinsi.	Pengukuran dengan teknik wawancara.	Nominal
Kadar ureum serum	Ureum merupakan produk akhir katabolisme protein dan asam amino yang diproduksi oleh hati dan dikeluarkan melalui ginjal. - Kadar rendah, jika <15 mg/dl - Normal, jika 15-45 mg/dl - Kadar tinggi, jika >45 mg/dl	Pemeriksaan laboratorium menggunakan alat <i>Biosystem</i> BA400.	Ordinal
Kadar kreatinin serum	Kreatinin merupakan hasil pemecahan kreatin fosfat otot, diproduksi oleh tubuh secara konstan tergantung massa otot. - Kadar rendah, jika <0,7 mg/dl - Normal, jika 0,7-1,2 mg/dl - Kadar tinggi, jika >1,2 mg/dl	Pemeriksaan laboratorium menggunakan alat <i>Biosystem</i> BA400.	Ordinal